



PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK CERPEN DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 HILISERANGKAI TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

Author: Laurensia Ndraha¹, Noibe Halawa², Noveri Amal Jaya Harefa³, Mastawati Ndruru⁴

Correspondence: Universitas Nias / ndrahalaurensia@gmail.com

Article history:

Received

Februari 2025

Received in revised form

Februari 2025

Accepted

Maret 2025

Available online

April 2025

Keywords: *Listening skills, short stories, audiovisual learning media*

DOI:

<http://dx.doi.org/10.23960/Kata>

Abstract

This study aims to improve the ability to listen to short stories by using audiovisual learning media in class VIII-1 students of SMP Negeri 1 Hiliserangkai. This study was motivated by the low ability of students in listening. This research is a Classroom Action Research (PTK) conducted in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were students of class VIII-1 SMP Negeri 1 Hiliserangkai, totaling 32 people. The data collection techniques used were observation and test. The results showed that the use of audiovisual learning media can improve the ability to listen to short stories in students of class VIII-1 SMP Negeri 1 Hiliserangkai. This can be seen from the increase in the average score of students from cycle I to cycle II. In cycle I, the average score of students was 49, while in cycle II the average score of students increased to 90.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerpen dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual pada peserta didik kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Hiliserangkai. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan peserta didik dalam menyimak. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Hiliserangkai yang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerpen pada peserta didik kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Hiliserangkai. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata peserta didik adalah 49, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 90.

I. PENDAHULUAN

Bahasa berfungsi sebagai media dan alat bagi kelompok sosial untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan mengeskpresikan diri. Dengan adanya bahasa, setiap individu dapat

menjalin hubungan dengan orang lain melalui komunikasi. Bahasa yang dimaksud yakni bahasa Indonesia yang memiliki empat keterampilan.



Keterampilan berbahasa mencakup empat elemen, yakni mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis (Sukma & Saifudin, 2021). Di antara keterampilan tersebut, mendengarkan (menyimak) memiliki peran yang signifikan karena menjadi dasar untuk menguasai bahasa dan keterampilan bahasa lainnya. Menyimak (mendengarkan) merupakan proses yang rumit, karena mencakup kegiatan mendengarkan, memahami, menafsirkan informasi yang sudah dikenal, berusaha memberikan makna, dan merespon (Ina Magdalena, Nurul Ulfi, 2021). Menyimak (mendengarkan) melibatkan upaya yang sengaja untuk memahami dan memberikan respons terhadap apa yang didengar.

Kemampuan menyimak sering dilakukan dalam proses belajar mengajar, namun pada kenyataannya kemampuan menyimak jarang mendapatkan perhatian. Dalam proses pembelajaran, kemampuan menyimak sering kali diabaikan. Hal ini terjadi karena banyak orang beranggapan bahwa menyimak merupakan kemampuan bawaan yang dimiliki sejak lahir. Namun dalam praktik pembelajaran, tidak semua peserta didik dapat menyimak dengan baik, yang menunjukkan bahwa kemampuan ini kurang mendapatkan perhatian yang seharusnya (Rahman et al., 2019). Kemampuan menyimak, membutuhkan fokus dan konsentrasi yang

tinggi. Guru harus mampu menarik perhatian peserta didik, sehingga seluruh konsentrasinya berpusat pada pembelajaran.

Kemampuan menyimak yang kurang baik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang sering terjadi yaitu hilangnya fokus saat belajar, sehingga saat proses penyimak terganggu dan peserta didik dapat merasa bosan serta tidak termotivasi untuk melanjutkan pembelajaran (Toyyibah & Ayuanita, 2019). Faktor eksternal mencakup lingkungan, materi yang diajarkan, pembicara, dan teknik berbicara yang digunakan. Materi yang dibahas dapat mempengaruhi kemampuan menyimak, karena pendengar umumnya lebih tertarik pada materi baru daripada hal-hal yang sudah dikenal atau dialami sebelumnya (Dewi Kurniawati, 2015).

Penggunaan media pembelajaran di dalam kelas dapat membantu menarik perhatian peserta didik. Media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan (materi pembelajaran) dengan tujuan untuk membangkitkan perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik selama proses belajar, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Setiap jenis media pembelajaran memiliki peran sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Media ini dapat berisi informasi yang diperoleh dari berbagai



sumber, seperti internet, buku, film, atau televisi, yang kemudian disampaikan kepada peserta didik atau orang lain (Kristanto, 2021). Pemanfaatan media pembelajaran mempermudah penyampaian materi dan mendukung kelancaran proses pembelajaran. Jenis media pembelajaran meliputi media visual, audio, audiovisual, dan multimedia.

Salah satu bentuk media pembelajaran yang menarik untuk diterapkan pada peserta didik adalah media pembelajaran audiovisual. Media ini menggabungkan unsur suara yang dapat didengarkan dan gambar yang dapat dilihat, seperti video, film, dan *slide* suara. Kombinasi elemen suara dan gambar, media ini dapat meningkatkan perhatian peserta didik (Alti et al., 2022). Dengan adanya media pembelajaran audiovisual, dapat membuat peserta didik tertarik untuk menyimak materi mengenai cerpen yang ditayangkan/ditampilkan melalui proyektor. Penyampaian materi cerpen dengan memanfaatkan media pembelajaran audiovisual diimplementasikan dengan cara menanyangkannya melalui film/video. Media pembelajaran audiovisual dalam bentuk film/video mampu menampilkan gambar yang bergerak disertai dengan suara yang dapat menarik perhatian peserta didik. Sebaliknya, penggunaan media yang kurang menarik dapat mewujudkan kondisi kelas yang monoton, sehingga dapat membuat

peserta didik bosan, mengantuk dan kehilangan konsentrasi belajarnya.

Peserta didik diharapkan dapat menikmati proses pembelajaran dengan kegiatan yang beragam dan menarik yang menggunakan media audiovisual. Peserta didik memiliki kesempatan untuk menggabungkan pengalaman baru dengan apa yang sudah mereka pelajari sebelumnya dengan menggunakan media pembelajaran seperti film, video, dan program multimedia. Media ini juga membantu menyampaikan pengalaman belajar dengan cara yang lebih mudah dipahami dan nyata. Ketika media audiovisual digunakan dalam pengajaran, studi tersebut menemukan bahwa meningkatkan kemampuan mendengarkan (menyimak) peserta didik sangat penting. Dengan media ini, peserta didik dapat menyimak cerita pendek yang difilmkan dan menganalisis elemen-elemennya.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia atas nama Suksesman Gea, S. Pd., kemampuan menyimak peserta didik di kelas 8 SMP Negeri 1 Hiliserangkai secara umum masih kurang memuaskan. Meskipun guru telah menggunakan bahan ajar atau media cetak, masih ada peserta didik yang merasa bosan, mengantuk, dan kehilangan konsentrasi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Gea et al., 2024) menunjukkan bahwa keterampilan menyimak peserta didik



dapat meningkat dengan penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran, yang memberi kontribusi yang baik selama proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul, “Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerpen dengan Media Pembelajaran Audiovisual Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliserangkai Tahun Pembelajaran 2024/2025.”

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses observasi yang mendalam terhadap kegiatan belajar yang diadakan dalam lingkungan kelas. Proses ini melibatkan tindakan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dalam konteks pembelajaran. Tindakan tersebut dapat diinisiasi oleh guru atau diarahkan oleh guru, tetapi pada akhirnya melibatkan partisipasi aktif dari peserta didik dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui kolaborasi antara guru dan peserta didik (Izza, 2020).

Penelitian Tindakan Kelas juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang melibatkan serangkaian langkah sistematis dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menilai dan menentukan tingkat keberhasilan dari berbagai jenis tindakan yang dilaksanakan oleh guru selama proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang mendalam mengenai efektivitas metode pengajaran yang diterapkan, sehingga dapat dilakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Riana, 2021).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai hasil temuan yang telah dijelaskan sebelumnya. Pembahasan ini didasarkan pada tujuan penelitian, kajian pustaka, temuan penelitian terdahulu, serta keterbatasan yang ada. Agar pembahasan tetap terfokus, maka jawaban atas penelitian akan disajikan, diikuti dengan analisis dan interpretasi hasil penelitian, serta perbandingan temuan dan teori lain. Selain itu, penjelasan mengenai hasil temuan juga akan diberikan, dengan penekanan pada batasan-batasan dalam analisis dan interpretasi hasil tersebut.



Berdasarkan pemaparan pada bab 1 sebelumnya, bahwa penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan menyimak cerpen dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti merumuskan satu masalah yakni “Bagaimana cara meningkatkan kemampuan menyimak cerpen dengan media pembelajaran audiovisual peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliserangkai tahun pembelajaran 2024/2025?” Maka untuk memecahkan permasalahan tersebut, dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan teori dan penggunaan media pembelajaran audiovisual, maka penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah media pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimak cerpen. Setelah melakukan penelitian sebanyak II siklus, maka hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan adanya media pembelajaran audiovisual kemampuan peserta didik dalam menyimak cerpen dapat meningkat.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti telah menggunakan media pembelajaran audiovisual sebagai sarana untuk memecahkan permasalahan pada kemampuan menyimak peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan menyimak cerpen dengan menggunakan

media pembelajaran audiovisual peserta didik kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Hiliserangkai meningkat dengan baik. Walaupun pada awal pembelajaran, nilai peserta didik masih rendah, namun setelah dilakukan evaluasi disetiap pertemuan, presentase ketuntasan atau hasil akhirnya dapat mencapai 90% dan mencapai tujuan atau target penelitian.

Proses analisis dan interpretasi temuan selama penelitian berlangsung dapat dilakukan pada saat pengolahan data, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian ini, setiap siklus dan materi pembelajaran ditentukan oleh peneliti. Observasi dilakukan secara bersamaan selama pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan bersama dengan observer atau guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Hiliserangkai.

Sesuai dengan hasil observasi pada siklus I pertemuan pertama, keaktifan peserta didik mencapai 53% dan aspek aktifitas peneliti yakni sebesar 45%. Sedangkan pada pertemuan kedua, aktifitas peserta didik yang berhasil tercapai hanya 68% dan aktifitas peneliti sebesar 64%. Tingkat keberhasilan pada siklus pertama masih dalam kategori kurang. Untuk itu, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama aktifitas peneliti yang terlaksana berhasil mencapai 82%, sedangkan



aktifitas peserta didik yang berhasil tercapai sebesar 72%. Pada pertemuan kedua, tingkat ketercapaian semakin tinggi. Aktifitas peneliti yang berhasil tercapai sebesar 91% dan aktifitas peserta didik sebesar 82%. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah, maka dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak cerpen yang ditayangkan melalui film pendek.

Perbandingan temuan penelitian ini dan penelitian lain yakni, penelitian serupa atau relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Gea et al., (2024) dengan judul penelitian, “Peningkatan Kemampuan Menyimak Peserta didik Menggunakan Media *Youtube* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua Tahun Pembelajaran 2023/2024”. Berikut adalah persamaan dari kedua penelitian ini:

- 1) Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- 2) Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik
- 3) Penelitian ini dan penelitian sebelumnya, sama-sama dilakukan di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama

(SMP) dan juga di kelas yang sama, yakni kelas VIII.

Selain itu, yang menjadi perbedaan dari kedua penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian sebelumnya dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua. Sedangkan penelitian saat ini, dilaksanakan di SMP Negeri 1 Hiliserangkai.
- 2) Penelitian sebelumnya, dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2023/2024. Sedangkan penelitian saat ini dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2024/2025.
- 3) Penelitian sebelumnya menggunakan materi teks ulasan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan materi cerpen
- 4) Penelitian sebelumnya menggunakan media *youtube*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan media pembelajaran audiovisual (video/film).

Pada bagian kajian teori, bahwa dasar utama yang menjadi pijakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah media pembelajaran audiovisual. Media pembelajaran audiovisual dipilih dengan tujuan meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik. Karena dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual, maka peserta didik dapat melihat dengan mendengarkan apa yang ditayangkan.



Adanya penelitian ini dapat mengungkap beberapa hal, yakni meningkatkan kemampuan menyimak (karena peserta didik dapat mendengarkan dan melihat), suasana pembelajaran lebih menyenangkan, dan rasa antusiasme peserta didik juga meningkat. Temuan dari penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan pada kajian teori, bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan kemampuan peserta didik.

Keterbatasan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dijalankan di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Hiliserangkai pada tahun ajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini terbatas pada satu media, yakni media pembelajaran audiovisual
- 2) Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik dalam menyimak cerpen dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual kemungkinan memiliki hasil yang berbeda apabila menggunakan media yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implikasi temuan penelitian, yakni: Peserta didik diharapkan dapat termotivasi dengan penggunaan media pembelajaran audiovisual. Bahwa belajar tidak hanya bisa dilakukan dengan membaca, namun juga dapat dilakukan dengan cara menonton (melihat/mendengarkan).

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal, yaitu: Hasil penelitian kemampuan peserta didik dalam pembelajaran siklus I cukup rendah, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan. Hasil observasi peneliti pada siklus I cukup rendah, sedangkan pada siklus II, aktifitas peneliti semakin meningkat. Dan, hasil observasi peserta didik pada siklus I sangat rendah, namun pada siklus II, aktifitas peserta didik meningkat dengan signifikan. Media Pembelajaran Audiovisual terbukti dapat meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Hiliserangkai dalam menyimak cerpen yang ditayangkan melalui film pendek. Penggunaan media pembelajaran audiovisual memberikan dampak yang positif dalam proses pembelajaran di dalam kelas dan dapat mengatasi permasalahan kemampuan menyimak peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Alti, R. M., et al. (2022). *Media Pembelajaran*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Andrilla, P., & Nursaid, N. (2022). Karakteristik Struktur Teks Cerpen Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(2), 32–39. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs>



- Ayuanita, K., & Effendy, H. (2024). *Model Pembelajaran Menyimak Kritis dengan Media Interaktif*. IAIN Madura Press.
- Dewi Kurniawati. (2015). Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Menyimak Bahasa Inggris Pada Mahapeserta didik Semester III PBI IAIN Raden Intan Lampung Tahun Pelajaran. *PBI IAIN Raden Intan*, 8(1), 22.
- Dita Safitri, Surastina, R. A. (2021). Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Audio-Visual pada Peserta didik Kelas IX SMP Negeri 26 Pesawaran. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1–10.
- Fadly, W. (2022). *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bening Pustaka.
- Fitriyati, D. N., et al., (2019). Metode Pembelajaran PGMI. *Scientist Publishing* (Vol. 11, Issue 1).
- Gea, M. K., Ndruru, M., Waruwu, L., & Harefa, N. A. J. (2024). Peningkatan Kemampuan Menyimak Peserta didik Menggunakan Media Youtube Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Tuhemberua Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Kata : Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 12(2), 290–296.
- Harefa, N. A. J. (2020). *Observasi Menggunakan Model Problem Centered Learning Peserta didik Kelas VII SMPN 2 Gunungsitoli Utara*. 3, 476–481.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*. Tahta Media Group.
- Hasriani. (2020). *Terampil Menyimak*. Indonesia Emas Group.
- Izza, H. (2020). Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini melalui Metode Proyek. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 951. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.483>.
- Kristanto, A. (2021). *Media Pembelajaran*. In *Bintang Sutabaya*.
- Panjaitan, W. A., Simarmata, E. J., Sipayung, R., & Silaban, P. J. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah dasar Wilda. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1350–1357.
- Rahman, M. H. P., Rani, N., Widya, M. P., & Rasi Yugatiati, M. P. (2019). *Menyimak dan Berbicara*. Alqaprint Jatinangor.
- Riana. (2021). *Penerapan Model Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta didik Menyimak Berita Dari Media Elektronik*. 15(3), 6.
- Sahir, S. H. (2022). *Metode Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Salim, Rasyid, I., & Haidir. (2020). Penelitian Tindakan Kelas. In *Indonesia Performance Journal 4*. Perdana Publishing.
- Setiawati, F. W., & Noveria, E. (2016). Hubungan Keterampilan Menyimak Berita Dengan Keterampilan



Menuliskan Kembali Berita Peserta didik Kelas Vii Smp Negeri 1 Lubuk Alung: *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 117–123.

Shoffa, S., et al., (2023). *Buku Media Pembelajaran gunawan* (Issue January). CV. Afasa Pustaka.

Sukma, H. H., & Saifudin, M. F. (2021). *Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik*. Penerbit K-Media.

Toyyibah, T., & Ayuanita, K. (2019). Optimalisasi Pembelajaran Keterampilan Menyimak Berita di SMPI Nurul Yaqin Bujur Timur Batu Marmar Pamekasan. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 61–68. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v1i1.2992>.

Widayati, S. (2020). *Pengkajian Prosa Fiksi*. LPPM Univesitas Muhammadiyah Buton Press.